

ABSTRAK

MANUEL LEONARDO. Faktor Sosial dan Ekonomi Petani yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si** selaku dosen pembimbing I dan **Dr. Mirawati Yanita S.P.M.M** selaku dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran usahatani kelapa sawit di Kecamatan Tabir Selatan (2) untuk menganalisis pengaruh faktor sosial dan ekonomi terhadap produktivitas kelapa sawit di Kecamatan Tabir Selatan. Metode analisa yang digunakan adalah analisis deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit di daerah penelitian dilakukan secara konvensional. Bibit yang digunakan di daerah penelitian adalah bibit bersertifikasi. Rata-rata luas lahan kelapa sawit 4,6025 hektar per petani. Jumlah pohon kelapa sawit 143 per hektar. Penyemprotan dan pemupukan dilakukan 2 atau 3 kali dalam setahun. Pemupukan NPK diberikan sebanyak 2 kg per batang. Rata-rata umur tanaman kelapa sawit adalah 11-16 tahun. Kegiatan usahatani dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja keluarga dan luar keluarga. Proses pemanenan dilakukan 2 kali dalam sebulan. Semua faktor sosial adalah berbeda, signifikan dan berpengaruh positif terhadap produktivitas usahatani. Semua faktor ekonomi adalah berbeda, signifikan, dan berpengaruh positif terhadap produktivitas usahatani

Kata Kunci : Usahatani, Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, Produktivitas